

JUDUL ARTIKEL

(Judul Artikel, Sekitar 15-20 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Bookman Old Style 12, spasi 1, spacing after 6 pt)

First Author¹, Second Author², Third Author³ (10pt)

¹Affiliation, Faculty, Universitas Lampung, Indonesia (9 pt)

²Affiliation, Faculty, Universitas xxx, Indonesia (9 pt)

³Affiliation, Faculty, Universitas xxx, Indonesia (9 pt)

Corresponding Author: [@fkip.unila.ac.id](mailto:afkip.unila.ac.id)

INFORMASI	ABSTRAK (Bookman Old Style 9, Bold, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)
Artikel History: No. 001 Rec. August, 22, 1993 Rev. month dd, yyyy Pub. month dd, yyyy Page. 22 – 23 Kata kunci: ▪ First keyword ▪ Second keyword ▪ Third keyword ▪ Fourth keyword ▪ Fifth keyword	Abstrak yang dipersiapkan dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi konten dasar dokumen dengan cepat dan akurat, untuk menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan dengan demikian memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya menjelaskan diri sendiri, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. Abstrak harus sepanjang 150 hingga 250 kata. Abstrak harus ditulis dalam bentuk lampau. Nomenklatur standar harus digunakan dan singkatan harus dihindari. Tidak ada literatur yang harus dikutip. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan abstraksi, selain yang sudah ada dalam judul. Penggunaan kata kunci yang bijaksana dapat meningkatkan kemudahan bagi pihak yang berkepentingan untuk menemukan artikel kita (10 pt).

Corresponding author :

Email : Email Penulis

HP : (wajib di isi)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRACT (10pt)

*A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document quickly and accurately, to determine its relevance to their interests, and thus to decide whether to read the document in its entirety. The Abstract should be informative and completely self-explanatory, provide a clear statement of the problem, the proposed approach or solution, and point out major findings and conclusions. **The Abstract should be 150 to 250 words in length.***

The abstract should be written in the past tense. Standard nomenclature should be used and abbreviations should be avoided. No literature should be cited. The keyword list provides the opportunity to add keywords, used by the indexing and abstracting services, in addition to those already present in the title. Judicious use of keywords may increase the ease with which interested parties can locate our article (10 pt)

PENDAHULUAN (11 pt)

(Bookman Old Style, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 12 PT, AFTER 6 PT)

Format teks utama terdiri dari kolom kiri-kanan datar pada kertas A4 (quarto). Teks margin dari atas dan bawah adalah 2 cm, kiri dan kanan adalah 3 cm. Naskah ditulis dalam Microsoft Word, spasi tunggal, **Bookman Old Style** 11 pt, dan maksimal 10 halaman untuk artikel penelitian, atau maksimal 15 halaman untuk makalah review/survey, yang dapat diunduh di OJS <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPVTI/index>

Judul artikel harus berupa kata-kata sesedikit mungkin yang secara akurat menggambarkan isi artikel. Judul harus ringkas dan informatif dan panjangnya tidak lebih dari 12 kata. Jangan gunakan akronim atau singkatan dalam judul Anda dan jangan menyebutkan metode yang Anda gunakan, kecuali makalah Anda melaporkan pengembangan metode baru. Judul sering digunakan dalam sistem pencarian informasi. Hindari menulis rumus panjang dengan subskrip di judul. Hilangkan semua kata-kata yang tidak berguna seperti "Studi tentang ...", "Investigasi ...", "Implementasi ...", "Pengamatan pada ...", "Pengaruh ...", "Analisis ...", "Desain ...", dll.

Sebuah abstrak singkat dan faktual diperlukan. Abstrak harus menyatakan secara singkat tujuan penelitian, hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak sering kali disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri. Untuk alasan ini, Referensi harus dihindari, tetapi jika penting, sebutkan penulis dan tahun. Juga, singkatan yang tidak standar atau tidak umum harus dihindari, tetapi jika penting, mereka harus didefinisikan pada penyebutan pertama dalam abstrak itu sendiri.

Segera setelah abstrak, berikan maksimal 5-7 kata kunci, menggunakan ejaan Amerika dan hindari istilah umum dan jamak serta beberapa konsep (hindari, misalnya, 'dan', 'dari'). Berhematlah dengan singkatan: hanya singkatan yang sudah mapan di lapangan yang memenuhi syarat. Kata kunci ini akan digunakan untuk tujuan pengindeksan.

Layanan pengindeksan dan abstraksi bergantung pada keakuratan judul, mengekstraksi darinya kata kunci yang berguna dalam referensi silang dan pencarian komputer. Artikel dengan judul yang tidak tepat mungkin tidak akan pernah mencapai audiens yang dimaksudkan, jadi spesifiklah.

Bagian Pendahuluan harus memberikan:

- a. latar belakang yang jelas;
- b. pernyataan masalah yang jelas;
- c. literatur yang relevan tentang subjek;
- d. pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan;
- e. nilai baru penelitian yang merupakan inovasi (dalam 3-5 paragraf).

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan

penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al., 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Sebuah artikel lengkap biasanya mengikuti struktur standar:

- a. Pendahuluan
- b. Dasar Teoritis Komprehensif dan/atau Metode/Algoritma yang Diusulkan.
- c. Hasil dan Pembahasan.
- d. Kesimpulan.

Tinjauan Pustaka yang telah dilakukan penulis digunakan pada bagian "PENDAHULUAN" untuk menjelaskan perbedaan naskah dengan makalah lain, yaitu inovatif, digunakan pada bagian "METODE PENELITIAN" untuk menggambarkan langkah penelitian dan digunakan dalam bagian "HASIL DAN PEMBAHASAN" untuk mendukung analisis hasil.

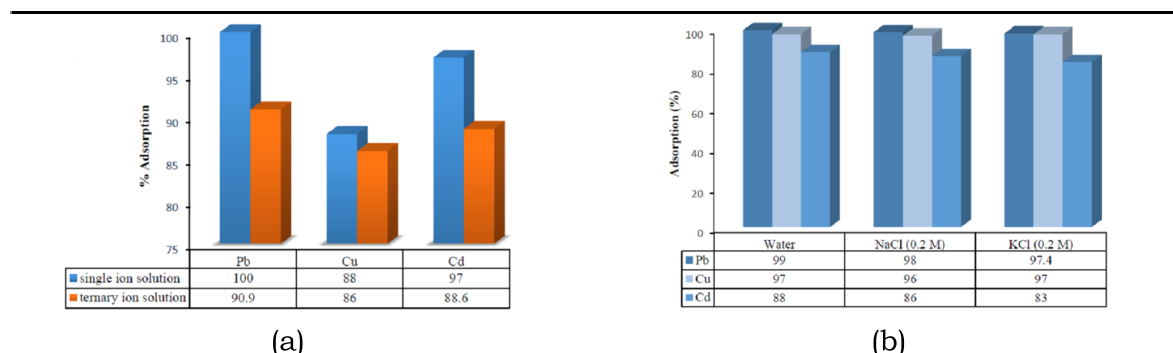
Jika naskah yang ditulis benar-benar memiliki orisinalitas tinggi, yang mengusulkan metode atau algoritma baru, bagian tambahan setelah bagian "PENDAHULUAN" dan sebelum bagian "METODE PENELITIAN" dapat ditambahkan untuk menjelaskan secara singkat teori dan/atau metode yang diusulkan/ algoritma.

METODE (11 pt)

Menjelaskan kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dalam bentuk algoritma, Pseudocode, atau lainnya), cara pengujian dan akuisisi data. Uraian jalannya penelitian harus didukung dengan referensi, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah. Gambar 1-2 dan Tabel 1 disajikan di tengah dan dicetak tebal (10 pt), seperti yang ditunjukkan di bawah ini dan dikutip dalam naskah. Gambar 2(a) menunjukkan larutan ion tunggal dan ternary. Gambar 2(b) menunjukkan efek elektrolit.



Gambar 1. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital (awalnya huruf kapital)



Gambar 2. Selektivitas AC-SH untuk (a) larutan ion tunggal dan ternary, (b) efek elektrolit

Tabel 1. Kinerja ...

Variable	Speed (rpm)	Power (kW)
x	10	8.6
y	15	12.4
z	20	15.3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al., 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi tanda kutip** (“...”). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari

pinggir, **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

KESIMPULAN (11 pt)

Berikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan, seperti yang tertera pada bagian “PENDAHULUAN” pada akhirnya dapat menghasilkan bagian “HASIL DAN PEMBAHASAN”, sehingga terjadi kecocokan. Selain itu, juga dapat ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek penerapan studi lanjutan ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

UCAPAN TERIMA KASIH (11 Pt)

Penulis terima kasih Dalam banyak kasus, sponsor dan dukungan keuangan ucapan terima kasih. Bagian ini bersifat opsional.

DAFTAR PUSTAKA (11 pt)

Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan **APA Style** Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. Contoh Penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*. from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>.

(Jenis: *edited book* dengan dua editor atau lebih)

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.

(Jenis: *book section*)

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge.

(Jenis: buku satu pengarang)

Schunk, D. H. (2012a). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.

(Jenis: buku yang diterjemahkan)

Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

(Jenis: buku dua pengarang)

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

(Jenis: artikel jurnal daring/Online)

[Nurgiyantoro, B. & Efendi, A. \(2017\).](#) Re-Actualization of Puppet Characters in Modern Indonesian Fictions of The 21st Century. *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies*. 23 (2), 141-153, from <http://doi.org/10.17576/3L-2017-2302-11>.

(Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)

Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). Mathematics Problem Solving Skill Acquisition: Learning by Problem Posing or by Problem Solving? *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 1-10, from [doi: http://dx.doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787](http://dx.doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787).

(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 3 pengarang)

Janssen, J., Kirschner, F., Erkens, G., Kirschner, P. A., & Paas, F. (2010). Making the black box of collaborative learning transparent: Combining process-oriented and cognitive load approaches. *Educational Psychology Review*, 22(2), 139-154. doi: 10.1007/s10648-010-9131-x.

(Jenis: prosiding)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)

NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Permendiknas 2009 No. 22, Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.

Appendix
(jika ada)

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan dalam Buku Pedoman ini. Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi pengutipan otomatis (mendeley, Zetero, dan sejenisnya) dan mengutip minimal 2 artikel pada **Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional (JPTIV)**